

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PROGRAM SAMSAT *CORNER* DAN SISTEM SAMSAT *DRIVE THRU* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BATAM

Adila Silfiani¹, Aznedra², Rizki Eka Putra³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
¹adilasilfi99@gmail.com, ²nedrasukses@gmail.com, ³rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, Program Samsat *Corner*, dan Sistem Samsat *Drive Thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Batam. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, Program Samsat *Corner*, dan Sistem Samsat *Drive Thru* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Batam.

Kata Kunci: Kesadaran, *Corner*, *Drive Thru*, Kepatuhan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, program Samsat Corner, and the system of Samsat Drive Thru on taxpayer compliance in the motor vehicle in Batam City. The data used is primary data obtained from the results of the questionnaire. This study uses a quantitative method with a sample of 100 respondents and the sampling method used is purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression processed with SPSS 25. The results of this study indicate that taxpayer awareness, program Samsat Corner, and the system of Samsat Drive Thru have a significant partial and simultaneous effect on taxpayer compliance with motorized vehicles in Batam City.

Keywords: Awareness, *Corner*, *Drive Thru*, Compliance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran yang dibayar oleh wajib pajak kepada pemerintah yang bersifat wajib dan manfaatnya tidak langsung dirasakan oleh masyarakat. Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah berbeda. Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat, seperti Pajak Penghasilan (PPh), sedangkan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah Provinsi, seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Dengan membayar Pajak kendaraan bermotor yang dipungut oleh pemerintah Provinsi, maka masyarakat telah membantu pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Kesadaran dalam membayar pajak merupakan hal penting, karena tanpa kesadaran dari dalam diri masyarakat itu sendiri, maka kepatuhan untuk membayar pajak akan susah terlaksana dengan baik. Apalagi saat ini sudah banyak fasilitas yang disediakan Samsat untuk mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor, seperti Samsat *Corner* dan Samsat *Drive Thru*. Samsat *Corner* merupakan fasilitas yang disediakan di beberapa pusat perbelanjaan dan supermarket, sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor Samsat. Sedangkan sistem Samsat *Drive Thru* merupakan fasilitas yang disediakan agar masyarakat tidak perlu turun dari kendaraan mereka dan masuk ke dalam kantor samsat serta menunggu antrian. Kesadaran akan pajak, program Samsat *Corner*, dan sistem Samsat *Drive Thru* merupakan tiga hal yang berkaitan, karena sebanyak apapun fasilitas yang disediakan dari Samsat untuk membantu masyarakat, tetap saja kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan masih sulit terlaksana jika kesadaran dalam diri masyarakat itu sendiri untuk membayar pajak masih rendah.

Tingkat kepatuhan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) untuk membayar pajak kendaraan masih rendah. Total kendaraan baik roda dua dan roda empat saat ini sekitar 1,2 juta. Namun dari jumlah itu, hanya sekitar 48 persen saja yang taat membayar pajak kendaraan, sedangkan 52 persen belum taat membayar pajak. Pajak kendaraan yang dibayarkan masyarakat diperuntukkan untuk pembangunan Provinsi Kepri dan pembangunan di daerah. Jadi dihimbau kepada seluruh masyarakat untuk taat membayar pajak kendaraannya. Hal ini diungkapkan oleh Sekretaris Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Kepri, Diky Wijaya. (Sumber: Batampos.co.id).

Berdasarkan uraian di atas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diantaranya kesadaran wajib pajak, program Samsat Corner dan Sistem Samsat Drive Thru, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari ketiga faktor tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 orang yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Kota Batam. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan disebarakan kepada wajib pajak yang kriterianya sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

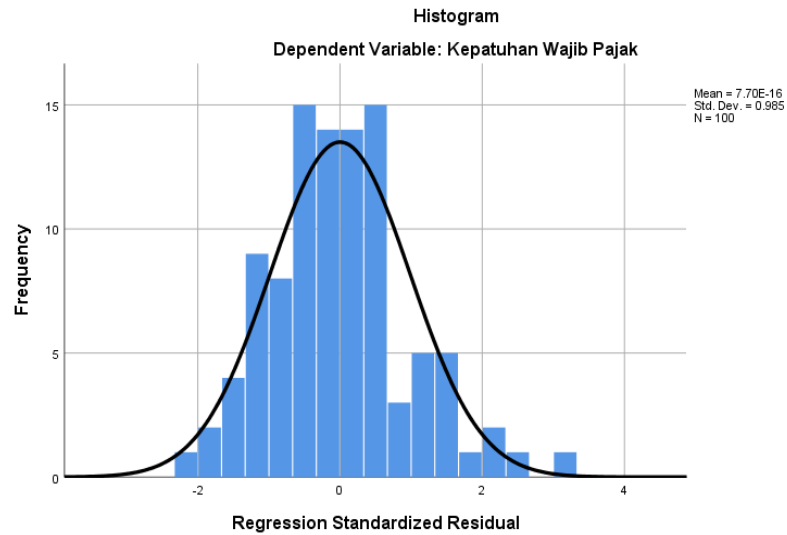
Berikut ini merupakan hasil uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 1

Hasil uji normalitas-uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73028177
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.033
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

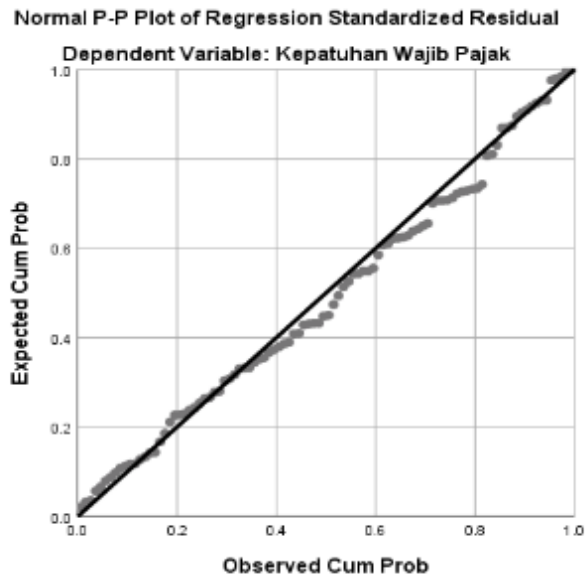
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,198 > 0,05$. Maka, penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.



Gambar 1

Hasil uji Normalitas – Histogram

Dari gambar diatas diketahui bahwa garis membentuk melengkung seperti sebuah lonceng yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas – Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual

Dari gambar diatas diketahui bahwa titik – titik tersebut mengikuti garis lurus diagonal dari ujung bawah sampai ujung atas, maka dapat dinyatakan penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2

Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity	
		Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesadaran Wajib Pajak	.633	1.579
	Program Samsat Corner	.708	1.413
	Sistem Samsat Drive Thru	.722	1.385

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal

ini ditunjukkan dari nilai VIF tiap variabel bebas lebih kecil dari 10, yaitu untuk variabel X_1 sebesar 1,579, X_2 sebesar 1,413, dan X_3 adalah sebesar 1,385.

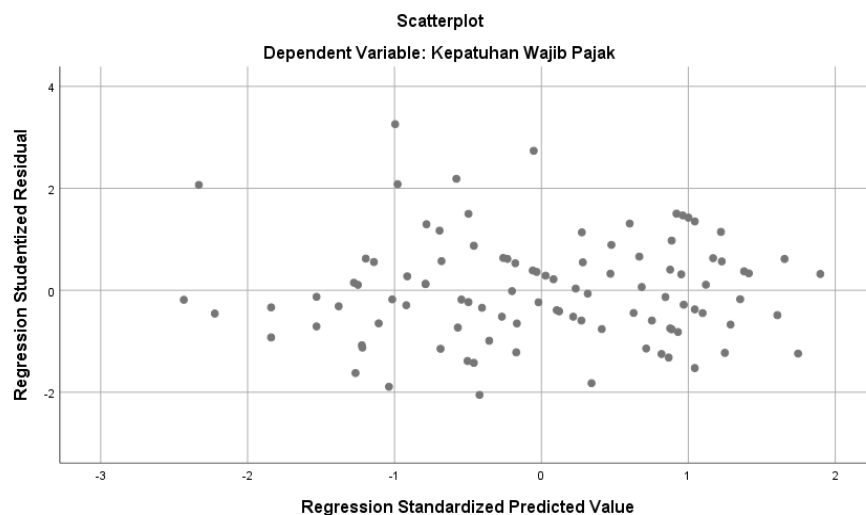
Tabel 3

Hasil uji Heteroskedastisitas-uji Glejser

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.015
	Kesadaran Wajib Pajak	.590
	Program Samsat Corner	.163
	Sistem Samsat Drive Thru	.102

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,590, variabel program Samsat *Corner* sebesar 0,163, dan variabel sistem Samsat *Drive Thru* sebesar 0,102 dimana nilai signifikan tiap variabel tersebut lebih besar dari 0,05.



Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas – *Scatterplot*

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena titik – titik didalam gambar tersebut terlihat menyebar kearah atas, bawah, kanan, dan kiri, serta tidak menumpuk dan tidak membentuk pola tertentu.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4

Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
	Adjusted	R
Model	Square	
1	.584	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,584 artinya kontribusi variabel yang digunakan terhadap kepatuhan wajib pajak 58,4%. Sedangkan sisanya yaitu 41,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
 Hasil uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a	
		Unstandardized	
		Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.276	2.577
	<u>Kesadaran</u>	.458	.091
	<u>_Wajib_Pajak</u>		
	<u>Samsat_Corner</u>	.158	.042
	<u>Samsat_Drive_Thru</u>	.356	.106

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -1,276 + 0,458X_1 + 0,158X_2 + 0,356X_3 + e$

1. Nilai konstanta sebesar -1,276. Jika nilai variabel kesadaran wajib pajak, program Samsat *Corner*, dan sistem Samsat *Drive Thru* sebesar 0, maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak -1,276.
2. Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak sebesar 0,458 menyatakan bahwa setiap kenaikan kesadaran wajib pajak sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,458. Koefisien yang bernilai positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila kesadaran wajib pajak semakin baik, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi program Samsat *Corner* sebesar 0,158 menyatakan bahwa setiap kenaikan program Samsat *Corner* sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,158. Koefisien yang bernilai positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara program Samsat *Corner* dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila program Samsat *Corner* semakin baik, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien regresi sistem Samsat *Drive Thru* sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap kenaikan sistem Samsat *Drive Thru* sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,356. Koefisien yang bernilai positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara sistem Samsat *Drive Thru* dengan kepatuhan wajib pajak. Apabila sistem Samsat *Drive Thru* semakin baik, maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis berupa uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 6
 Hasil uji Signifikansi Parsial (Uji t)

		Coefficients^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.495	.621
	<u>Kesadaran</u>	5.007	.000
	<u>_Wajib_Pajak</u>		
	<u>Samsat_Corner</u>	3.728	.000
	<u>Samsat_Drive_Thru</u>	3.355	.001

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 variabel kesadaran wajib pajak, program Samsat *Corner* dan sistem Samsat *Drive Thru* ditolak dan H_a diterima. Hal ini

ditunjukkan dari nilai hasil uji t setiap variabel yaitu $5,007 > 1,984$, $3,728 > 1,984$ dan $3,355 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $0,001 < 0,05$.

Tabel 7
 Hasil uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	47.334	.000 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a dalam penelitian ini diterima. Hal ini ditunjukkan dari nilai hasil uji F yaitu $47,334 > 2,699393$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Randi Ilhamsyah, Maria G. Wi Endang, dan Rizky Yudhi Dewantara tahun 2016, Anis Syamsu Rizal tahun 2019, Dewi Kusuma Wardani dan Moh. Rifqi Asis tahun 2017 dan Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyaatun 2017. Dengan hasil bahwa kesadaran wajib pajak, program Samsat Corner dan sistem Samsat Drive Thru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak, program Samsat Corner dan sistem Samsat Drive Thru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena hasil uji t setiap variabel yaitu $5,007 > 1,984$, $3,728 > 1,984$ dan $3,355 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $0,001 < 0,05$. Sedangkan secara simultan kesadaran wajib pajak, program Samsat Corner dan sistem Samsat Drive Thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena hasil uji F yaitu $47,334 > 2,699393$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis yaitu bagi Samsat Kota Batam disarankan agar dapat mempertahankan kualitas pelayanannya dan juga diharapkan agar Samsat dapat terus berinovasi dalam memberikan berbagai jenis layanan yang dapat memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, serta terus memberikan himbauan kepada wajib pajak akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Bagi wajib pajak kendaraan bermotor disarankan agar lebih mematuhi peraturan perpajakan kendaraan bermotor dengan membayar pajak kendaraan tepat waktu dan tidak menunggak, serta lebih menyadari akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat meneliti dengan menambahkan variabel lain atau membuat penelitian baru dengan variabel independen lain di luar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, agar dapat mengetahui lebih luas faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Batampos. 2020. Kesadaran Masyarakat Kepri Bayar Pajak Kendaraan Rendah. <https://batampos.co.id/2020/01/16/kesadaran-masyarakat-kepri-bayar-pajak-kendaraan-rendah/>. Diakses pada tanggal 24 November 2020.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., dan Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

- Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Jurnal Perpajakan (JEJAK). Vol. 8, No. 1, hal : 1-9.
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat *Drive Thru* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 7, No. 1 Januari 2019, hal : 76-90.
- Wardani, D. K. dan Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat *Corner* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Akuntansi Dewantara. Vol. 1, No. 2 Oktober 2017, hal : 106-116.
- Wardani, D. K. dan Rumiyaatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Jurnal Akuntansi. Vol. 5, No. 1 Juni 2017, hal :15-24.